

STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA ISLAM PADA JAMA'AH MAJELIS TAKLIM AL-SAKINAH MEMPAWAH

STRATEGIES FOR INCREASING ISLAMIC RELIGIOUS KNOWLEDGE IN THE JAMA'AH OF AL-SAKINAH TAKLIM ASSEMBLY MEMPAWAH

Imam Subawaihin^{1*}

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah

*Corresponding author

E-mail: imamsubawaihin1@gmail.com

Abstract

Every human being, especially Muslims, is obliged in their lives to always improve their religious knowledge. This is because in Islam there are many rules that must be obeyed and done to lead the perpetrator to a happy life in this world and the hereafter. In its implementation, it requires several strategies for its success. This study aims to determine the strategy of increasing Islamic religious knowledge in Majelis Taklim Al-Sakinah Pak Nungkat Hamlet, Sekabuk Village, Sadaniang District, Mempawah Regency. The method used in this research is descriptive qualitative by using observation, interviews, and documentation in data collection. The subject and object of this research are the chairman of Majelis Taklim Al-Sakinah and the improvement of Islamic religious knowledge in the congregation of Majelis Taklim Al-Sakinah. The results of the research include the routine activities of majelis taklim which are held once a week with Qur'an learning activities, giving religious lectures, and qosidah art skills. In its strategy, it uses a personal approach by embracing the congregation of mothers and practices related to fardhu kifayah. The supporting factors of the activities are adequate facilities and infrastructure as well as the support of local and regional governments and organizations. The inhibiting factors are not all worshipers have private vehicles and road access and unfavorable weather as well as the clash of activity schedules with the livelihoods of worshipers.

Keywords: *strategy; Islamic religious knowledge; majelis taklim*

Abstrak

Setiap manusia khususnya umat Islam wajib dalam kehidupannya agar selalu meningkatkan ilmu pengetahuan agamanya. Hal ini dikarenakan dalam agama Islam banyak aturan-aturan yang harus ditaati dan dikerjakan untuk mengantarkan pelakunya mendapatkan kehidupan yang bahagia dunia dan akhiratnya. Dalam pelaksanaannya membutuhkan beberapa strategi untuk keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan pengetahuan agama Islam di Majelis Taklim Al-Sakinah Dusun Pak Nungkat Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Adapun subjek dan objek penelitian ini yaitu ketua Majelis Taklim Al-Sakinah dan peningkatan pengetahuan agama Islam pada jama'ah Majelis Taklim Al-Sakinah. Hasil penelitian antara lain adanya kegiatan rutin majelis taklim yang diadakan sepekan sekali



dengan aktivitas belajar Al Qur'an, pemberian ceramah agama, dan keterampilan seni qosidah. Dalam strateginya menggunakan pendekatan personal dengan merangkul jamaah ibu-ibu dan adanya praktek terkait fardhu kifayah. Adapun Faktor pendukung kegiatan sarana dan prasarana memadai serta dukungan pemerintah setempat dan daerah serta organisasi. Faktor penghambat tidak semua jamaah memiliki kendaraan pribadi dan akses jalan serta cuaca yang kurang baik serta bentroknya jadwal kegiatan dengan mata pencaharian jamaah.

Kata kunci: strategi, pengetahuan agama Islam, majelis taklim

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat terus menghadapi perubahan dalam moral dan gaya hidup. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa perubahan baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, dalam menghadapi perubahan tersebut umat Islam harus bersiap untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menghindari berbagai dampak negatif yang dapat merugikan kehidupannya.

Perlunya pembinaan pengetahuan agama akan dapat menghilangkan hal-hal negatif khususnya pada kemerosotan moral. Untuk mencegah hal tersebut salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu hal penting yang dapat membentuk kepribadian yang baik dan mulia, terutama kegiatan keagamaan bernuansa Islam yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama dan dapat menambah keimanan

serta ketaqwaan kepada Allah SWT, dan manusia juga diperintahkan untuk selalu menuntut ilmu. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berilah kelapangan di majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Aini, 2021).

Majelis Taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal Islam yang berperan dalam mengembangkan pendidikan Islam. Dari tradisi yang berkembang selama ini, majelis taklim merupakan tempat berkumpul, tempat belajar dan tempat bermasyarakat (Zuhri, 2019). Kehadiran



Majelis Taklim dan segala kegiatannya di Indonesia secara umum dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu sebagai wadah berdakwah dan sebagai central pembelajaran agama Islam (Febri widiandari, 2022). Keberadaan Majelis Taklim itu penting mengingat sumbangsihnya yang sangat besar dalam menanamkan akidah dan akhlakul karimah, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ah serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan serta memperoleh kebahagiaan dan ridha Allah SWT. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an Q.S. An Nahl Ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنشَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Zaman, 2020).

Ibnu tafsir menjelaskan sebagaimana ayat di atas janji Allah ini ditujukan kepada orang yang beramal saleh. Akhlak yang benar adalah perbuatan yang mengikuti petunjuk kitab Allah dan sunnah Nabi dalam keadaan beriman, baik laki-laki maupun perempuan kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan perbuatan yang dilakukan itu merupakan perbuatan yang diperintahkan dan ditetapkan oleh Allah.

Maka Allah menjanjikan kepadanya kehidupan yang baik di dunia dan pahala yang jauh lebih baik dari amalnya di akhirat. Kehadiran Majelis Taklim di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk memperluas ilmu agama dan keyakinan, meningkatkan pengalaman mengajar sebagai sarana silaturahmi antar anggota masyarakat, serta memberikan sarana silaturahmi dalam konteks yang bermanfaat dari kehidupan beragama. Selain itu juga untuk menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia (Munawaroh & Zaman, 2020). Majelis taklim memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat melalui pendidikan agama, pembinaan akhlak dan spiritual, serta pemberdayaan ekonomi (Muhammad Yunus, 2024). Membangun masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT, menjadi taman spiritual dan menanamkan gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa (Zaman, 2020).

Strategi umumnya merupakan rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan misionaris tertentu. Untuk merealisasikan strategi yang diterapkan dibutuhkan metode, jika strategi merupakan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dalam berdakwah ada banyak jalan yang dapat ditempuh misalnya dengan mendirikan kelompok belajar di masyarakat, seperti



masjid, musala, dan rumah (Wahyuni, 2015).

Strategi yang dilakukan pada Majelis Taklim Al-Sakinah disini menggunakan strategi komunikasi pada pola komunikasi Majelis Taklim Al-Sakinah, para anggota membentuk jaringan organisasi yang sifatnya semi formal walaupun tidak memiliki AD/ART, tetapi kelompok ini memiliki struktur dan juga program kerja yang rutin setiap pekannya. Tujuan komunikasi adalah untuk membangun pola komunikasi Islami dan memungkinkan anggota mengembangkan keterampilan komunikasi dan bersosialisasi.

Selain itu, para jamaah juga menggunakan kanal komunikasi secara langsung atau verbal dengan mengadakan sesi membaca dan pertemuan sosial untuk memperdalam persahabatan. Jamaah juga menggunakan media sosial seperti group *whatsapp* untuk lebih mengkordinir satu sama lain. Strategi komunikasi menjadi cara yang harus dilakukan sebuah organisasi atau komunikasi untuk lebih mendekatkan antara anggota, dimulai dengan perencanaan hingga pelaksanaan sebuah proses komunikasi. Strategi komunikasi menjadi saran untuk pertukaran pesan secara baik di dalam sebuah Majelis Taklim.

Komunikasi non verbal terkadang berpengaruh terhadap pencitraan Majelis Taklim. Untuk itu Majelis Taklim Al-Sakinah biasanya melakukan pertemuan atau pengajian

dimasjid nurul yakin dusun pak nungkat, tanpa mengganggu kepentingan orang lain yang juga menggunakan masjid tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak merasa masjid tersebut hanya milik komunitas tertentu. Karena anggota Majelis Taklim merupakan perempuan maka strategi lain yang dimanfaatkan organisasi ini yaitu menumbuhkan ikatan kekeluargaan

Kepercayaan antara anggota Majelis Taklim juga harus dibangun untuk meningkatkan ikatan, anggota Majelis Taklim juga diminta untuk mengesampingkan kepentingan pribadi. Secara formal, pesan yang disampaikan harus bersifat terstruktur dengan baik. Para anggota selalu berusaha memberikan informasi yang baik, hal ini untuk menaikkan semangat dan motivasi anggota Majelis Taklim. Para anggota juga diminta untuk netral dalam setiap perdebatan dan diminta mampu mengontrol dirinya.

Jika para anggota mulai jenuh para pengurus akan berusaha mengubah suasana, misalnya saja dengan sesekali melakukan aktivitas santai atau berpindah-pindah tempat pertemuan. Konsistensi terhadap waktu juga dihadirkan pada setiap pertemuan yaitu dilakukan penjadwalan untuk semua kegiatan para pengurus juga berusaha mengatur kegiatan komunikasi untuk menentukan setiap anggota mendapatkan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dilapangan dengan Ketua Majelis Taklim Al-Sakinah, ditemukan bahwa kegiatan keagamaan masih jarang



dilaksanakan, pengajian dan ceramah masih jarang sekali dilakukan, begitupun dengan kegiatan keagamaan lainnya. Padahal jika melihat dari pengetahuan para anggota Majelis Taklim AL-Sakinah masih kurang dan masih minim mengenai ilmu Agama, serta masih banyak belum melaksanakan sholat 5 waktu dengan benar dan beberapa jama'ah masih ada yang buta baca tulis Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya Majelis Taklim ini, bisa mempelajari hal-hal yang belum diketahui untuk mendapatkan ilmu agama di Majelis Taklim Al-Sakinah.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Lokasi penelitian ini di Majelis Taklim Al-Sakinah yang terletak di sebuah Dusun Pak Nungkat Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah yang merupakan salah satu daerah terpencil dengan Islam minoritas. Adapun subjek dan objek penelitian ini yaitu ketua Majelis Taklim Al-Sakinah dan peningkatan pengetahuan agama Islam pada jama'ah Majelis Taklim Al-Sakinah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kegiatan di Majelis Taklim Al-Sakinah

Sebuah Majelis Taklim pasti ada kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan Agama Islam bagi para jamaah. Kegiatan tersebut biasanya telah direncanakan dan

disepakati bersama untuk diimplementasikan demi mewujudkan tujuan pembelajaran pada Majelis Taklim tersebut (Agustina, 2020). Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, kegiatan Majelis Taklim hendaknya dilaksanakan secara rutin. Adapun program kegiatan yang dilakukan pada Majelis Taklim Al-Sakinah antara lain diadakannya pengajian rutin. Pengajian merupakan suatu pendidikan non formal dimana didalamnya terdapat pengajaran ilmu-ilmu agama dan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Pengajian pada hakikatnya berperan mengajak manusia kepada kebaikan dan kejalan Allah Swt, ini berkaitan kepada kebiasaan yang baik dan melarang kebiasaan buruk agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Zaman, 2020).

Majelis Taklim Al-Sakinah biasanya di isi dengan kegiatan tilawatil Qur'an. Materi ini sangat penting diberikan karena rata-rata anggota jamaah pengajian masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab pedoman bagi kaum muslimin bahkan seluruh umat manusia yang ada di dunia (Zaman, 2020). Sehingga dalam prakteknya diharuskan para jamaah di majelis taklim ini bisa dengan benar dalam membaca Al Qur'an.

Majelis Taklim Al-Sakinah dalam pelaksanaan pengajian rutinnya biasanya diadakan sepekan sekali pada hari kamis. Adapun kegiatannya seperti pembacaan yasin tahlil secara berjamaah kemudian dilanjutkan dengan pemberian ceramah agama seputar fikih ibadah. Ceramah atau dakwah disini sudah pasti



selalu digunakan dalam sebuah Majelis Taklim karena bisa memberikan pemahaman yang kuat, dan mudah untuk diketahui, maka dari itu di dalam pengajian atau sebuah Majelis strategi dakwah/ceramahlah yang biasanya dipergunakan (Alauwiyah, 1997).

Menghadirkan penceramah di dalam kegiatan Majelis Taklim dapat berdampak positif bagi ketua maupun anggota Majelis Taklim sehingga bisa memberikan pemahaman dalam pengetahuan agama Islam dan mendorong jama'ah selalu bersikap dan berperilaku yang baik dalam kegiatan apapun (Sanjaya, 2019). Selain itu di Majelis Taklim Al-Sakinah para jamaah juga dibekali keterampilan bermain rebana atau qosidah dengan melantunkan sholawat.

Strategi Peningkatan Pengetahuan Agama Islam Pada Majelis Taklim Al-Sakinah

Peran Strategi secara umum adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Untuk merealisasikan strategi yang diterapkan dibutuhkan metode jika strategi merupakan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Wahyuni, 2015).

Adapun strategi yang digunakan di Majelis Taklim Al-Sakinah dalam peningkatan pengetahuan Agama Islam diantaranya dengan pendekatan merangkul para jamaah. Secara personal. Strategi merangkul merupakan strategi yang mengajak masyarakat terutama dari kalangan ibu-ibu yang ada antusias

belajar agama Islam. Pada awalnya tidak semua masyarakat mau menerima untuk bergabung dengan anggota Majelis Taklim Al-Sakinah sehingga strategi merangkul yang digunakan ketua majelis taklim kepada para jamaah dengan mengajak agar ikut dan bertahan dalam jama'ah Majelis Taklim.

Nilai-nilai agama yang digunakan dalam merangkul anggota Majelis, ini dengan adanya penceramah yang memberikan materi pengarahan dalam kebaikan menuju jalan yang benar sehingga dengan merangkul atau mengajak para jamaah dalam hal kebaikan akan tetap terjaga sampai kedepannya. Strategi lain dalam meningkatkan pengetahuan agama jamaah Majelis Taklim Al-Sakinah yakni dengan metode praktek. Dalam majelis taklim ini selain jamaah diberikan bekal ilmu secara kognitif, para jamaah juga diajarkan praktek ibadah seperti sholat lima waktu dan terkait pelaksanaan fardhu kifayah atau pengurusan jenazah.

Faktor Pendukung Kegiatan Majelis Taklim Al-Sakinah

Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan majelis taklim Al-Sakinah antara lain sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan unsur yang terpenting untuk berjalannya kegiatan di Majelis Taklim Al-Sakinah ini. Adanya peralatan seperti sound sistem, ruang belajar atau pertemuan yang memadai seperti masjid dan kantor sekretariat, serta dukungan penuh dari tokoh masyarakat setempat menjadikan



semua program dalam pengajian bisa berjalan dengan baik.

Selain itu, adanya rasa antusias jamaah untuk mengikuti kegiatan pengajian secara rutin dengan didorong keinginan yang tinggi untuk bisa memahami pengetahuan tentang Islam, membuat para jamaah di Majelis Taklim Al-Sakinah semakin rajin datang untuk mengikuti pengajian yang diadakan sepekan sekali.

Adanya dukungan dari pemerintah desa setempat maupun diluar itu seperti Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas serta pemerintah daerah dengan diberikannya fasilitas dan bantuan untuk menunjang keberlangsungan berjalannya majelis taklim Al-Sakinah supaya para jamaah semakin semangat untuk membekali diri akan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari karena mengingat para jamaah yang kebanyakan para muallaf dan hidup di daerah Islam minoritas.

Faktor Penghambat Kegiatan Majelis Taklim Al-Sakinah

Adapun beberapa faktor penghambat kegiatan di Majelis Taklim Al-Sakinah seperti terbatasnya akses transportasi. Faktor ini menjadi salah satu kendala bagi para jamaah yang akan pergi menghadiri kegiatan rutin majelis taklim. Tidak semua jamaah mempunyai kendaraan pribadi sehingga terkadang para jamaah harus menumpang atau diangkut secara bergantian ke tempat diadakannya acara rutin tersebut. Selain itu kondisi jalan banyak yang rusak serta cuaca yang kurang mendukung seperti hujan atau

angin ribut terkadang membuat para jamaah merasa lemah atau malas untuk pergi ke pengajian.

Selain itu, terkadang jadwal pelaksanaan pengajian bentrok dengan aktivitas bekerja para jamaah. Dikarenakan hidup di daerah pedalaman yang mata pencahariannya berkebun atau berladang, biasanya para jamaah lebih condong untuk pergi bekerja daripada menghadiri majelis taklim. Sehingga biasanya bagi jamaah yang mendapat giliran rumahnya ditempati pengajian rutin, harus di musyawarahkan terlebih dahulu kapan waktu yang tepat agar para jamaah bisa hadir dan mengikuti pengajian rutin.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program kegiatan di Majelis Taklim Al-Sakinah di Dusun Pak Nungkat Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah antara lain adanya kegiatan rutin majelis taklim yang diadakan sepekan sekali dengan aktivitas pembacaan atau belajar Al Qur'an, pemberian ceramah agama oleh seorang pemuka agama atau ustadz serta materi berupa fikih ibadah. Selain itu para jamaah juga dibekali keterampilan seni qosidah dengan diajarkan melantunkan sholawat. Strategi peningkatan pengetahuan Agama Islam pada Jama'ah Majelis Taklim Al-Sakinah di Dusun Pak Nungkat Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah antara lain pendekatan personal dengan merangkul para jamaah khususnya ibu-ibu agar mau mengikuti pengajian dan



istiqomah sehingga hal ini membuat para jamaah rajin dalam mengikuti pengajian sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pengetahuan agama jamaah. Selain itu adanya metode praktek bagi jamaah khususnya pada materi tentang sholat lima waktu dan fardhu kifayah atau perawatan jenazah. Faktor pendukung kegiatan Majelis Taklim Al-Sakinah di Dusun Pak Nungkat Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah antara lain adanya sarana dan prasarana seperti peralatan sound sistem, ruang belajar atau pertemuan yang memadai diantaranya masjid dan kantor sekretariat, serta dukungan penuh dari tokoh masyarakat setempat maupun pemerintah daerah dan organisasi lembaga seperti Baznas menjadikan semua program dalam pengajian bisa berjalan dengan baik. Kemudian adanya antusias yang tinggi ingin mengetahui banyak tentang ilmu agama Islam bagi para jamaah. Faktor Penghambatnya antara lain tidak semua jamaah memiliki kendaraan yang digunakan untuk pergi menghadiri kegiatan majelis taklim sehingga biasanya mereka harus diangkut secara bergantian ke tempat tujuan. Selain itu akses jalan dan cuaca yang kurang mendukung juga membuat para jamaah terkadang lemah atau malas untuk datang pada kegiatan rutin majelis taklim. Kemudian terkadang dalam pelaksanaan rutin majelis taklim biasanya bantuk dengan aktivitas keseharian para jamaah yaitu bekerja di kebun atau berladang sehingga tidak

jarang dari mereka lebih memilih untuk bekerja daripada pergi majelis taklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z. (2020). *Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan bagi ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa gotong Royong Lampung Tengah*. Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.
- Aini, N. (2021). *Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang*. : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institu Agama Islam Negeri Parepare.
- Alauwiyah, T. (1997). *Strategi Jamaah dilingkungan majelis taklim*. Mizan.
- Febri widiandari. (2022). Analisis Peranan Lembaga Pendidikan Islam Nonformal (Majelis Taklim) Di Indonesia. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 124–135. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v2i2.42>
- Muhammad Yunus. (2024). Majelis Taklim dan Perannya dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 116–122. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.617>
- Munawaroh, & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim. *Jurnal Penelitian*, Vol. 14(No. 2), 369–392.



<https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.7836>

Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu.

Sanjaya. (2019). *Strategi Dakwah atau Da'I dalam Meningkatkan Akhlakulkarimah Santri Pesantren Modern Nadhatul Ulama di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tangamus*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

Zaman, M. B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Penelitian Keislaman*, 14(2).

Wahyuni, E. (2015). *Partisipasi Ibu-Ibu dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim Nurul Haq di RT 06 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu*.

Zuhri, Z. (2019). Majelis Ta'lim sebagai Model Pendidikan Non Formal Islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24014/au.v2i1.6740>



Halaman ini sengaja dikosongkan untuk menerapkan penomoran halaman

